

ABSTRAK

Peran anak dan remaja tidak bisa dilepaskan dari internet, termasuk di dalamnya sosial media. Tidak seperti orang dewasa yang pada umumnya sudah mampu mem-filter hal-hal baik ataupun buruk dari internet, remaja dan anak sebagai salah satu pengguna internet justru sebaliknya. Efek negatif dalam berinternet yang akhirnya menimbulkan perilaku kekerasan pada dunia maya disebut dengan *Cyberbullying*. Anak perlu mendapat perlindungan dari kesalahan penerapan perundang-undangan yang diberlakukan terhadap dirinya, yang menimbulkan kerugian mental, fisik dan sosial. Berdasarkan hasil penelitian dipahami bahwa terdapat banyak sekali faktor yang menyebabkan anak menjadi korban tindak *Cyberbullying* di media sosial terutama faktor modernisasi dan perkembangan zaman.

Kata kunci : Cyberbullying, perundungan anak, media sosial

